



IMBANGI PERSIS DI STADION MANAHAN

Van Gastel Ungkapkan Kekecewaan

SOLO (KR) - PSIM Yogyakarta menahang imbang tuan rumah Persis Solo dengan skor 2-2 pada laga pekan ke-12 BRI Super League 2025/2026 di Stadion Manahan, Solo, Sabtu (8/11) malam. Namun pelatih 'Laskar Mataram', Jean-Paul Van Gastel, mengaku kecewa, menganggap hasil tersebut seperti kekalahan.

Kekecewaan Van Gastel di laga tersebut tak lepas dari kegagalan para pemainnya untuk mempertahankan keunggulan dua gol pada babak pertama. "Pertandingan ini penuh semangat, banyak duel dan persaingan ketat.

Rasanya seperti kekalahan karena kami sudah unggul 2-0. Di babak pertama kami sudah memperingatkan pemain bahwa mereka (Persis) akan mencoba habis-habisan di babak kedua," ujar Van Gastel usai laga.

Pada laga tersebut, PSIM yang tampil apik di babak pertama mampu unggul terlebih dahulu lewat sepakan keras Deri Corfe menit 26. Jelang laga babak pertama usai, kerjasama Fahreza Sudin dan

Ze Valente, berujung gol bagi pemain asal Portugal tersebut di menit 41. Tinggal dua gol, tuan rumah mampu menipiskan ketertinggalan melalui sepakan keras Kodai Tanaka menit 48.

Tuan rumah sempat menyamakan skor 2-2 lewat tendukan Cleyton Santos di menit 89.

Sayangnya gol tersebut dianulir wasit Totok Fitrianto setelah dalam pengecekan VAR, Cleyton terlebih dahulu melakukan pelanggaran terhadap bek PSIM, Franco Ramos Mingo. Tuan rumah akhirnya mencetak gol penyama saat umpan kiper Gianluca Pandenuwu dituntaskan dengan sundulan Cleyton Santos di menit 90+7 untuk me-

rubah skor akhir jadi 2-2.

Hasil imbang di Manahan membuat posisi PSIM untuk sementara naik ke peringkat 5 klasemen BRI Super League 2025/2026 dengan 19 poin. Sementara Persis masih di posisi 17 dengan poin 6. Peringatan yang ditegaskan pelatih asal Belanda kepada anak asuhnya terbukti dengan keberhasilan mereka menetak gol cepat di awal babak kedua dan berlanjut dengan dominasi dalam penguasaan bola sepanjang paruh kedua laga.

Pelatih asal Belanda itu menilai perubahan besar terjadi pada permainan Persis Solo setelah turun minum. Gol cepat tuan rumah lewat Kodai Tanaka membuat atmosfer stadion berubah. Van Gastel juga menyoroti ke-



KR-Dok. PSIM Yogya

Laga PSIM Yogya kontra Persis Solo di Stadion Manahan, Solo.

bobolan PSIM dari situasi bola mati di menit akhir. Menurut Van Gastel, hal tersebut akan menjadi bahan evaluasi tim.

"Mereka memanfaatkan momen dengan baik, dan setelah itu para supporter mendukung penuh timnya. Kami tidak bermain sebaik babak pertama, dan akhirnya hasilnya seperti ini. Kami tahu di awal musim kami sering kebobolan dari bola mati, tapi sudah lama tidak terjadi. Malam ini kembali terjadi,

dan sulit bertahan melawan pemain seperti nomor 19 (Clayton Silva) yang tinggi besar. Itu memang salah satu senjata utama Persis," jelasnya.

Sementara itu, penyerang sayap PSIM, Deri Corfe yang mencetak gol perdana di Super League musim ini, mengungkapkan perasaan serupa dengan sang pelatih. Ia menilai timnya sedikit kurang beruntung dan harus menyudahi laga dengan skor sama kuat. **(Hit)-f**



SUPERLEAGUE

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005